BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil survei literasi keuangan peneliti akan membuat kesimpulan per indikator agar dapat diketahui indikator mana yang secara pemahaman tentang literasi keuangan pewirausaha masih rendah. Sehingga dapat diketahui urgensi pelatihan yang kelak akan menjadi prioritas.

Tabel 31

Deskripsi Literasi Keuangan Warga Indikator Keuangan Pribadi

1. Sub Indikator Manajemen Keuangan Pribadi	
Aspek	Keterangan
Aset Produktif	Kurang Terliterasi
Mengatur Pengeluaran	Kurang Terliterasi
Hutang	Terliterasi
Asuransi	Kurang Terliterasi
Investasi	Kurang Terliterasi
2. Sub Indikator Manajemen Keuangan Keluarga	
Aspek	Keterangan
Sandang Pangan Papan	Kurang Terliterasi
Pendidikan	Kurang Terliterasi
Rekreasi	Kurang Terliterasi
3. Indikator Keuangan Pribadi	Kurang Terliterasi

Dapat kita ketahui bahwa pada indikator keuangan pribadi pemahaman warga sangat minim di seluruh aspek. Dapat dibuktikan lewat kurang

terliterasinya warga di berbagai aspek. Hanya satu aspek yang terliterasi yaitu hutang pada sub indikator manajemen keuangan personal. .

Tabel 32

Deskripsi Literasi Keuangan Warga Indikator Manajemen Keuangan Usaha

1. Sub Indikator Aktivitas Mencari Dana	
Aspek	Keterangan
Modal	Kurang Terliterasi
Kredit	Kurang Terliterasi
2. Indikator Manajemen Keuangan Usaha	
Aspek	Keterangan
Aktivitas Penggunaan Dana	Kurang Terliterasi
Aktivitas Mencari Dana	Kurang Terliterasi
Aktivitas Pengelolaan Dana	Kurang Terliterasi
3. Indikator Manajemen Keuangan Usaha	Kurang Terliterasi

Dapat kita ketahui bahwa pada indikator Manajemen keuangan usaha, warga sangat buruk dalam pemahaman literasi tiap aspek. dapat dibuktikan lewat kurang terliterasinya warga di semua aspek. Bisa jadi inilah salah satu penyebab usaha warga tidak berkembang walau di awal warga berstatement bahwa penghasilan mereka relative tinggi namun dalam hal manajemen usaha masih belum terlalu baik.

Tabel 33

Deskripsi Literasi Keuangan Warga Indikator Kesejahteraan Finansial

1. Indikator Kesejahteraan Finansial	
Aspek	Keterangan
Pengendalian Diri	Terliterasi
Minimalisir Resiko	Kurang Terliterasi
Perencanaan Keuangan	Terliterasi
Kesejahteraan Keuangan	Terliterasi
Kesejahteraan Finansial	Terliterasi

Dapat kita ketahui bahwa pada indikator Kesejahteraan Finansial, warga memiliki pemahaman yang bagus atau terliterasi. dapat dibuktikan bahwa hanya ada satu sub indikator yang kurang baik yaitu meminialisir resiko. Dan untuk literasi keuangan warga secara keseuruhan warga sudah terliterasi.

Dari hasil temuan tersebut peneliti merekomendasikan suatu pelatihan yang dapat dilaksanakan oleh PKBM Negeri 23 Jakarta yaitu pelatihan manajemen keuangan usaha bagi para pewirausaha di kelurahan Kebon melati. Pelatihan tersebut dapat dilaksanakan dengan bekerjasama dengan perusahaan swasta yang bergerak di bidang perbankan dan juga dengan pemerintahan provinsi.

B. Implikasi

Dari temuan di lapangan dapat kita ketahui bahwa data yang tidak update dan cenderung stagnant dari badan pusat statistik DKI Jakarta membuat siapa saja yang ingin mencari tahu potensi sebenarnya yang ada disuatu wilayah yang ada di jakarta menjadi tidak akurat malah bisa dikatakan data fiktif yang hanya hasil meng-copy dari data tahun sebelumnya tanpa diperbaharui.

Secara keseluruhan literasi keuangan warga pewirausaha Kebon Melati memang sudah tergolong terliterasi, namun berdasarkan temuan dilapangan masih banyak warga yang tidak mempercayai produk perbankan seperti kredit contohnya. Walau warga mengaku berpenghasilan cukup tinggi namun pada kenyataanya warga masih kurang baik dalam mengelola atau memanajemen keuangan usahanya dapat dilihat dari tidak ada satupun aspek pada indikator manajemen keuangan usaha yang terliterasi mungkin ini yang menjadi salah satu penyebab usaha yang ditekuni tidak berkembang hingga menimbulkan kesejahteraan yang nyata pada warga pewirausaha. Selain itu data BPS bukan lah data update dan terindikasi data bodong. Sebab dari update RW kelurahan Kebon Melati hanya memiliki 13 RW dan bukan 18. Walau kenyataanya di daerah Kebon Melati terdapat Thamrin *City*. Namun warga Kebon Melati yang berkesmpatan untuk berjualan disana sangatlah sedikit.

Maka dari itu pelatihan manajemen keuangan usaha sangat penting dilaksanakan sebagai prioritas utama sebagai langkah konkrit dala mengupayakan warga yang memiliki literasi keuangan yang baik sehingga dapat sejahteraa secara finansial.

C. Saran

Peneliti memiliki saran kepada pengelola PKBM terlebih khusus pemerintah provinsi DKI Jakarta untuk membuat program pelatihan bagi warga pewirausaha di Kebon Melati terutama pelatihan manajemen keuangan usaha yang mencakup penggunaan dana usaha, pencarian dana usaha (modal maupun kredit), serta aktivitas pengelolaan dana.usaha.